

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis Penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Dalam konteks penelitian kualitatif, kehadiran suatu fenomena dapat dimaknai sebagai sesuatu yang ada dan muncul dalam kesadaran peneliti dengan menggunakan cara serta penjelasan tertentu bagaimana proses sesuatu menjadi terlihat jelas dan nyata. Pada penelitian fenomenologi lebih mengutamakan pada mencari, mempelajari dan menyampaikan arti fenomena, peristiwa yang terjadi dan hubungannya dengan orang-orang bisa dalam situasi tertentu (Sugiarto, 2015).

Fenomenologi mengacu pada riset bagaimana si peneliti mempersepsikan peristiwa itu ada di luar persepsi orang. Oleh karena itulah bentuk metode penelitian ini berupaya untuk memahami apa yang dirasakan sekelompok orang selama suatu fenomena. Persepsi, perspektif, dan pemahaman semuanya akan dianalisis, dan kemudian digunakan untuk menciptakan pemahaman tentang bagaimana rasanya mengalami suatu peristiwa.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi objek penelitian penulis yakni di SMP Negeri 22 Lantari Jaya Kabupaten Bombana. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan peneliti pada saat melakukan observasi awal, dimana peneliti melihat adanya berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pegawai tata usaha yaitu mengurus masalah tata usaha seperti urusan sarana dan prasarana, pengarsipan administrasi kesiswaan dan lain sebagainya.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan dengan pertimbangan bahwa waktu bulan Mei sampai bulan Juli 2022 tersebut sudah cukup bagi peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

3.3 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain. Adapun sumber data dari penelitian terbagai menjadi 2 yaitu:

1. Data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan sumber data primer sumber data yang di sekolah adalah kepala sekolah 1 (satu) guru 9 orang.
2. Data sekunder merupakan data pelengkap yang digunakan untuk mendukung data sekunder. Sumber data sekunder adalah “data yang diperoleh lewat pihak lain. Adapun yang menjadi data sekunder pada penelitian ini adalah peneliti menggunakan data dari buku-buku,

dan internet, yang dilakukan dengan cara membaca, menulis dan mengkaji sebagai sumber data sekunder hanya sebatas penguat dan pelengkap dari data sekunder, karena buku dan internet atau jurnal merupakan data yang tidak bisa diaamati dan diwawancara.

Dengan rincian publikasi atau terbitan dalam bentuk yang sama akan digunakan dalam biografi penulisan dan insial, tanggal penerbit, judul terbitan, tempat terbitan dan nama penerbit. Segalah informasi yang diperoleh dari sumber sekunder harus diteliti secara cermat untuk menilai relevansi dan keakuratan data.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan fakta empirik yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah/menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan memenuhi standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan (transkrip). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan pengamatan, perencanaan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara langsung di lapangan untuk

mengetahui masalah dan keadaan yang sebenarnya terhadap yang diteliti dan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang dilakukan. (Irmawati, 2013)

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, fakta mengenai dunia dan kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpul menggunakan alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun sangat jauh dapat di observasi dengan jelas (Sugiyono, 2017).

Teknik observasi dilakukan penulis dengan cara langsung mencari data kesumber data dan melihat fenomena dan keadaan suatu objek dan sumber yang akan di teliti. Penulis mengamati, melihat, dan mendengar apa yang ada di lapangan dan mengumpulkan serta secara sistematis sesuai dengan data yang sudah didapatkan. Dalam hal ini responden yang dipilih dalam peran pengelola lembaga pendidikan yang bersangkutan meliputi; kepala sekolah guru dan tata usaha.

2) Wawancara

Wawancara merupakan satu hal yang sangat penting dalam melaksanakan suatu penelitian, khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Pada umumnya wawancara seharusnya berusaha untuk menciptakan kerja sama yang baik dari subjek kajian (responden). Karena dukungan responden berperan penting dalam kelancaran dalam melaksanakan penelitian (Rosaliza, 2015).

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jelas tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses tanya jawab (Winarto, 2018).

Dalam hal ini responden yang dipilih dalam peran pengelola lembaga pendidikan yang bersangkutan meliputi; kepala sekolah, guru dan tata usaha.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk pengumpulan, penelitian, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, serta dapat memberikan bukti atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, dan bahan referensi lain (Sudarsono, 2017).

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk dokumen tertulis, foto, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian, dalam penelitian ini dokumentasi yang dipilih yaitu berupa video atau rekaman wawancara. Digunakan untuk mengadakan pencatatan secara cermat berdasarkan catatan dan dokumentasi tertulis yang ada. Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak dan dapat dipakai sebagai bukti keterangan.

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Selain itu dokumen merupakan pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mengelolah atau menyusun data agar dapat ditafsirkan lebih baik. Analisis dapat juga dimasukkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian yang berisi kategori yang kecil dari pada penelitian.

Data yang baru di dapatkan terdiri dari catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen terkait dengan kinerja pegawai tata usaha sekolah SMP Negeri 22 Lantari Jaya dan analisis dengan cara menyusun menghubungkan dan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan.

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap melakukan analisis data, yaitu:

1) Pengumpulan Data

Pada tahap ini kegiatan analisis data, selama pengumpulan data dapat dimulai setelah penelitian memahami fenomena sosial yang sedang diteliti dan setelah mengumpulkan multi sumber bukti, membangun rangkaian bukti dan klarifikasi dengan informasi tentang draf kasar dan laporan dari penelitian.

2) Reduksi Data

Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Dalam proses rekrut data, peneliti melakukan pemilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang dan mana yang merupakan ringkasan cerita apa yang sedang berkembang.

3) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi, penyajian data adalah proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam penelitian dan apa yang akan dilakukan peneliti dalam mengantisipasi.

4) Kesimpulan

Kesimpulan penelitian selalu mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif yaitu teknik yang menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Pada pelaksanaannya, analisis data bersifat terbuka. Dikatakan terbuka karena terbuka bagi perubahan, perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan data yang baru masuk.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian fenomenologi, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif (Arnild, 2020).

Trianggulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Dan teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan terhadap sumber-sumberlainnya. Pada teknik ini peneliti menggunakan untuk membandingkan data yang ada misalnya dari literatur, wawancara, dan sumber-sumber lain. Tujuan trianggulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validatas dan reabilitas data. Trianggulasi data dapat dilakukan tiga cara (Awida, 2020).

- 1) Trianggulasi Metode dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.
- 2) Trianggulasi Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Untuk mendapatkan data yang

valid melalui observasi, peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

- 3) Triangulasi Sumber dimanfaatkan untuk mendalami lebih jauh data dari narasumber dengan memakai banyak sumber data seperti buku, dokumen, arsip, hasil observasi dan hasil wawancara.

